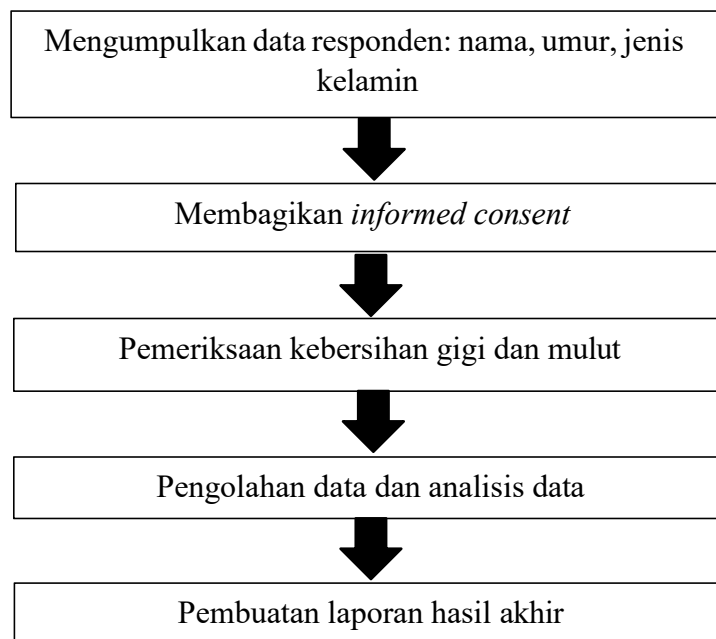


BAB IV METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan rancangan *survey*. Tujuan dari penelitian deskriptif adalah untuk menggambarkan peristiwa berdasarkan fakta yang ada, digunakan untuk melakukan analisis dan menggambarkan hasil penelitian yang dilakukan (Adiputra, dkk, 2021).

B. Alur Penelitian



Gambar 2. Alur Penelitian Gambaran Tingkat Kebersihan Gigi dan Mulut Pada Remaja Seka Teruna Teruni Suka Chanti di Banjar Saba Kecamatan Blahbatuh Kabupaten Gianyar Tahun 2025.

C. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Banjar Saba, Kecamatan Blahbatuh, Kabupaten Gianyar Tahun 2025.

2. Waktu penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan April Tahun 2025.

D. Populasi dan Sampel

1. Unit analisis

Unit analisis penelitian ini adalah hasil pemeriksaan kebersihan gigi dan mulut pada remaja Seka Teruna Teruni Suka Chanti di Banjar Saba, Kecamatan Blahbatuh, Kabupaten Gianyar pada tahun 2025.

2. Populasi penelitian

Populasi penelitian ini yaitu seluruh remaja Seka Teruna Teruni Suka Chanti di Banjar saba yang berjumlah 275 orang yang terdiri dari 157 laki-laki dan 118 orang perempuan.

3. Sampel penelitian

Jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian ini sebanyak 73 orang dengan menggunakan rumus *Slovin* dimana biasanya rumus ini digunakan dalam penelitian *survey* jumlah sampel besar, sehingga diperlukan sebuah formula mendapatkan sampel yang sedikit tetapi dapat mewakili keseluruhan populasi. *Margin of error* yang ditetapkan adalah 10% atau 0,1 (Handayani, 2020).

Keterangan :

n = jumlah sampel

N = jumlah populasi

e = Batas toleransi *error*, yaitu 10% (0,1)

Perhitungan:

$$\begin{aligned} &= \frac{275}{(1 + (N \times e^2))} \\ &= \frac{275}{(1 + (275 \times 0,1^2))} \\ &= \frac{275}{(1 + (275 \times 0,01))} \\ &= \frac{275}{(1 + 2,75)} \\ &= \frac{275}{3,75} \\ &= 73 \end{aligned}$$

Besar sampel yang digunakan dalam penelitian ini sebanyak 73 dengan teknik pengambilan sampel menggunakan teknik *simple random sampling*. Adapun pengertian dari *simple random sampling* yaitu teknik pengambilan secara acak, proses menyeleksi sejumlah elemen dari populasi yang diteliti untuk dijadikan sampel, dan memahami berbagai sifat atau karakter dari subjek yang dijadikan sampel.

Adapun kriteria yang dipilih menjadi sampel antara lain :

a. Kriteria inklusi

- 1) Seluruh remaja yang bersedia hadir pada saat penelitian.
- 2) Remaja yang bersedia menjadi responden.

b. Kriteria eksklusi

- 1) Seluruh remaja yang tidak hadir pada saat penelitian.
- 2) Remaja yang tidak bersedia menjadi responden.

E. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data

1. Jenis data yang dikumpulkan

Penelitian ini menggunakan data primer dan data sekunder. Data primer berupa kebersihan gigi dan mulut pada remaja Seka Teruna Teruni Suka Chanti di Banjar saba. Data sekunder berupa daftar nama remaja di Banjar Saba, umur, dan nomer telepon seka teruna teruni yang diperoleh dari ketua Seka Teruna Teruni Suka Chanti di Banjar Saba Tahun 2025.

2. Cara pengumpulan data

Data yang dikumpulkan dengan cara:

- a. Pemeriksaan langsung terhadap responden untuk mengetahui kebersihan gigi dan mulut yang diukur dengan penilaian OHI-S

3. Instrumen pengumpulan data

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini sebagai berikut:

- a. Alat diagnostic set.
- b. Disclosing agent.
- c. Gelas kumur.
- d. Kapas dan alcohol.

- e. Senter.
- f. Lembar pemeriksaan kebersihan gigi dan mulut.

F. Pengolahan dan Analisis Data

1. Pengolahan data

Data yang telah terkumpul, selanjutnya diolah dengan mengikuti Langkah-langkah sebagai berikut:

- a. *Editing* adalah pemeriksaan kembali data hasil dari jawaban responden.
- b. *Coding* adalah mengubah data yang terkumpul dengan menggunakan kode.
- c. *Tabulating* adalah memasukan data yang dikoding ke dalam table induk.

2. Analisis data

Data yang sudah terkumpul dianalisis dengan *statistic univariat* digunakan untuk mengetahui frekuensi dan rata-rata terhadap seluruh data yang terkumpul. Adapun rumus yang digunakan sebagai berikut:

- a. Frekuensi nilai *OHI-S* dengan kriteria baik, sedang, dan buruk pada remaja di Banjar Saba.
- b. Rata-rata frekuensi nilai *OHI-S* pada remaja di Banjar Saba.

$$= \frac{\text{Frekuensi nilai OHI} - S}{\text{Remaja yang di periksa}}$$

G. Etika Penelitian

Kode etik penelitian adalah suatu pedoman etika yang berlaku untuk setiap kegiatan penelitian yang melibatkan antara pihak peneliti, pihak yang diteliti dan masyarakat yang memiliki dampak dari penelitian tersebut (Notoatmodjo, 2018).

Etika penelitian adalah:

1. Persetujuan (Inform Consent)

Prinsip yang harus dilakukan sebelum mengambil data atau wawancara kepada subjek adalah didahulukan meminta persetujuannya. Sebelum melakukan penelitian, peneliti memberikan lembar persetujuan (*inform consent*) kepada responden yang diteliti, dan responden menandatangani setelah membaca dan memahami isi dari lembar persetujuan dan bersedia mengikuti kegiatan penelitian.

2. Tanpa nama (Anonymity)

Etika penelitian yang harus dilakukan peneliti adalah prinsip anonimity. Prinsip ini dilakukan dengan cara tidak mencantumkan nama responden pada hasil penelitian, tetapi responden diminta untuk mengisi inisial dari namanya dan semua kuesioner yang telah terisi hanya akan diberi nomer kode yang tidak bisa digunakan untuk mengidentifikasi identitas responden. Apabila penelitian ini dipublikasikan, tidak ada satu identifikasi yang berkaitan dengan responden yang dipublikasikan.

3. Kerahasiaan (Confidentiality)

Prinsip ini dilakukan dengan tidak mengemukakan identitas dan seluruh data atau informasi yang berkaitan dengan responden kepada siapapun. Peneliti menyimpan data di tempat yang aman dan tidak terbaca oleh orang lain. Setelah penelitian selesai dilakukan maka peneliti akan memusnahkan seluruh informasi.